

PERBANDINGAN SISTEM PEMERINTAHAN NEGARA INDONESIA DENGAN NEGARA LAOS

Alma zikra humaira¹, Cindy saharani putrie², Gresica milani putri dianty³, Intan nuraini⁴, Naura azka saffanah⁵, Ahmad rayhan⁶

almazikrahumaira@gmail.com¹, cindysaharani3@gmail.com², gresicamilani6@gmail.com³, intannur2506@gmail.com⁴, nauraazka266@gmail.com⁵, ahmadrayhan30@gmail.com⁶

Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRACT

A comparison between Indonesia and Laos in the context of the role of social justice and economic development highlights differences in government systems, development strategies, and contextual conditions. These differences influence how social justice is interpreted and implemented, as well as its impact on economic development in the two countries. This research uses a qualitative approach with literature studies to explore the concepts of social justice and economic development in Indonesia and Laos. Data was obtained from various relevant literature sources, such as scientific journals, books and research reports. A comparison between Indonesia and Laos shows that the government's role in facilitating economic development is influenced by different government systems. In Indonesia, a more open and inclusive approach has resulted in faster and more stable economic growth, while in Laos, more centralized policies create challenges in achieving comparable prosperity. Additionally, the influence of social justice on economic development also varies between the two countries, with Indonesia recording more significant progress than Laos. Differences in government systems, levels of community participation, and economic structures between Indonesia and Laos have significant implications for economic development and societal welfare. However, both countries have the potential to achieve more inclusive and sustainable economic growth through continued efforts to strengthen aspects of social justice and increase access to basic services.

Key words: *Indonesia, Laos, social justice, economic development, government systems, comparison.*

ABSTRAK

Perbandingan antara Indonesia dan Laos dalam konteks peran keadilan sosial dan pembangunan ekonomi menyoroti perbedaan dalam sistem pemerintahan, strategi pembangunan, dan kondisi kontekstual. Perbedaan ini memengaruhi bagaimana keadilan sosial diinterpretasikan dan diimplementasikan, serta dampaknya terhadap pembangunan ekonomi di kedua negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur untuk mengeksplorasi konsep keadilan sosial dan pembangunan ekonomi di Indonesia dan Laos. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan riset. Perbandingan antara Indonesia dan Laos menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam memfasilitasi pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh sistem pemerintahan yang berbeda. Di Indonesia, pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif telah menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan stabil, sementara di Laos, kebijakan yang lebih sentralistik menciptakan tantangan dalam mencapai kesejahteraan yang sebanding. Selain itu, pengaruh keadilan sosial terhadap pembangunan ekonomi juga bervariasi antara kedua negara, dengan Indonesia mencatat kemajuan yang lebih signifikan daripada Laos. Perbedaan dalam sistem pemerintahan, tingkat partisipasi masyarakat, dan struktur ekonomi antara Indonesia dan Laos memiliki implikasi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, kedua negara memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan melalui upaya yang berkelanjutan dalam memperkuat aspek keadilan sosial dan meningkatkan akses terhadap layanan dasar.

Kata kunci: Indonesia, Laos, keadilan sosial, pembangunan ekonomi, sistem pemerintahan, perbandingan.

Pendahuluan

Indonesia dan Laos, meskipun berada dalam kawasan geografis yang sama, memiliki perbedaan yang mencolok dalam sistem pemerintahan dan pendekatan pembangunan ekonominya. Sebagai negara demokratis terbesar di Asia Tenggara, Indonesia telah mengalami perubahan politik yang signifikan sejak transisi menuju demokrasi pada akhir 1990-an. Di sisi lain, Laos tetap menjadi salah satu dari sedikit negara-negara yang dipimpin oleh partai komunis di dunia, dengan pemerintahan yang otoriter dan kontrol yang kuat atas sebagian besar aspek kehidupan masyarakatnya¹.

Perbedaan sistem pemerintahan ini secara langsung mempengaruhi pendekatan keadilan sosial dan pembangunan ekonomi di kedua negara. Indonesia, dengan pendekatan demokratisnya, telah menempatkan keadilan sosial sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan nasionalnya. Sementara itu, Laos, dengan model sosialisnya, telah menekankan kesetaraan sosial dan pembangunan ekonomi yang dipimpin oleh negara.

Perbedaan ini memberikan landasan yang kuat untuk membandingkan bagaimana kedua negara ini mengelola tantangan dan peluang dalam upaya mencapai keadilan sosial dan pembangunan ekonomi. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika politik, sosial, dan ekonomi di Indonesia dan Laos, kita dapat mengevaluasi keberhasilan dan kekurangan dari masing-masing pendekatan ini serta implikasinya bagi masyarakat di kedua negara tersebut².

Dalam konteks global yang terus berubah dan kompleksitas tantangan pembangunan, penelitian tentang peran keadilan sosial dan pembangunan ekonomi dalam kerangka sistem pemerintahan yang berbeda

¹ Faiza, N. N. (2020). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Program Kelas Bahasa Dalam Upaya Memperkenalkan Indonesia Di Laos Tahun 2016-2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia)

² Syidad, A. W. (2023). *Islamisasi Di Wilayah Indochina: Proses Penyebaran Islam Di Wilayah Kamboja, Laos, Dan Vietnam*. *An Nur: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 137-152

dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi pembangunan di tingkat nasional dan internasional.

1. Bagaimana perbandingan sistem pemerintahan antara Indonesia dan Laos?
2. Bagaimana konsep keadilan sosial diinterpretasikan dan diimplementasikan dalam konteks sistem pemerintahan Indonesia dan Laos?
3. Apa peran pemerintah dalam memfasilitasi pembangunan ekonomi di kedua negara tersebut, dan bagaimana perbedaan dalam sistem pemerintahan memengaruhi pendekatan ini?
4. Bagaimana keadilan sosial memengaruhi pembangunan ekonomi di Indonesia dan Laos?

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi aspek-aspek kunci dari peran keadilan sosial dan pembangunan ekonomi dalam kontras sistem pemerintahan Indonesia dan Laos.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur untuk menjelajahi peran keadilan sosial dan pembangunan ekonomi dalam kontras sistem pemerintahan Indonesia dan Laos. Pendekatan kualitatif memungkinkan kami untuk memahami dinamika yang kompleks dan nuansa dalam konteks politik, sosial, dan ekonomi kedua negara secara mendalam. Kami akan melakukan analisis teks dan konten dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan dokumen resmi pemerintah, untuk mengumpulkan data yang diperlukan³. Pendekatan studi literatur memungkinkan kami untuk mengakses informasi yang luas dan mendalam tentang topik yang diteliti, serta untuk melacak perkembangan dan

³ Gunadi, A., & Amri, I. F. (2023). Komparasi Sistem Pemerintahan & Konstitusi Inggris, Republik Rakyat China (Rrc) Dan Indonesia. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(1), 41-49

perbandingan dari waktu ke waktu. Kami akan menggunakan kerangka analisis yang telah disusun sebelumnya untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola-pola, dan tren-tren yang muncul dalam literatur yang kami tinjau. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang komprehensif tentang peran keadilan sosial dan pembangunan ekonomi dalam konteks kedua negara, serta memahami implikasi dari perbedaan dalam sistem pemerintahan mereka.

Hasil dan pembahasan

1.1 Perbandingan Sistem Pemerintahan Negara Indonesia Dengan Negara Laos

Secara umum, sistem pemerintahan di Indonesia dan Laos memiliki perbedaan yang cukup signifikan meskipun keduanya merupakan negara Asia Tenggara⁴. Indonesia menganut sistem pemerintahan republik dengan ciri khas demokrasi pancasila, di mana kekuasaan dipilih secara langsung melalui pemilihan umum. Negara ini memiliki tiga cabang pemerintahan yang independen, yaitu eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Presiden sebagai kepala negara dan pemerintahan memiliki kekuasaan eksekutif tertinggi, sedangkan legislatif diwakili oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang terdiri dari anggota yang dipilih secara langsung oleh rakyat⁵. Di sisi lain, Laos menganut sistem pemerintahan Republik Sosialis yang dipimpin oleh Partai Revolusi Rakyat Lao. Negara ini dikenal dengan pemerintahan otoriter di mana Partai Revolusi Rakyat Lao memiliki kendali penuh atas kekuasaan negara. Meskipun secara formal ada parlemen, yaitu Majelis Nasional Laos, namun sebagian besar anggotanya berasal dari partai yang sama

⁴ Yuanitasari, D., & Suparto, S. (2020). Peran Negara Dalam Sistem Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Pancasila Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 4(1), 36-51

⁵ Husin, F. (2020). Peran Perekonomian Dalam Pembangunan Nasional Bagi Ketahanan Bangsa. *Jurnal Eksistensi*, 9(1), 1275-1281

dengan kekuasaan penuh di tangan partai tersebut. Perbedaan mendasar terletak pada tingkat demokrasi dan partisipasi politik yang lebih besar di Indonesia dibandingkan dengan Laos, di mana negara tersebut cenderung lebih otoriter dengan kendali politik yang sangat kuat dari satu partai.

Perbedaan lain antara sistem pemerintahan Indonesia dan Laos terletak pada struktur administratif dan otonomi daerah. Di Indonesia, terdapat tingkat otonomi yang relatif tinggi di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, di mana pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur sebagian besar urusan dalam lingkup wilayah mereka sesuai dengan prinsip desentralisasi. Hal ini memungkinkan adanya keberagaman dalam pengelolaan pemerintahan dan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Sebaliknya, di Laos, kendali pemerintah pusat terhadap daerah-daerah lebih besar, dengan struktur administratif yang lebih terpusat. Meskipun terdapat beberapa tingkat otonomi lokal, namun keputusan-keputusan penting biasanya diambil oleh pemerintah pusat atau partai.

Selain itu, dalam hal ekonomi, Indonesia memiliki pasar yang lebih besar dan lebih terdiversifikasi dibandingkan dengan Laos. Indonesia merupakan salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan sektor-sektor ekonomi yang berkembang pesat, termasuk manufaktur, pertanian, dan pariwisata⁶. Sementara Laos, meskipun juga mengalami pertumbuhan ekonomi, masih tergolong sebagai negara berkembang dengan ketergantungan ekonomi yang lebih besar pada sektor pertanian dan sumber daya alam. Perbedaan ini tercermin dalam tingkat pengembangan infrastruktur, tingkat industrialisasi, dan tingkat kesejahteraan masyarakat di kedua negara.

⁶ Kencono, B. D., Putri, H. H., & Handoko, T. W. (2024). Transformasi Pemerintahan Digital: Tantangan Dalam Perkembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Spbe) Di Indonesia. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1498-1506

Perbedaan ini juga memengaruhi hubungan kedua negara dengan masyarakat internasional. Indonesia, sebagai negara demokratis yang besar dan berpengaruh di kawasan, cenderung memiliki hubungan diplomatis yang lebih luas dan intensif dengan berbagai negara dan organisasi internasional. Negara ini aktif dalam forum-forum regional dan internasional serta berperan dalam mediasi konflik dan kerja sama lintas-batas. Sebaliknya, Laos, dengan sistem pemerintahan yang lebih tertutup dan kendali yang kuat dari pemerintah atau partai, memiliki keterlibatan internasional yang lebih terbatas dan cenderung mempertahankan hubungan yang lebih terpusat pada negara-negara dengan ideologi atau kepentingan yang serupa.

Selain itu, perbedaan dalam sistem pemerintahan juga memengaruhi perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan sipil di kedua negara. Indonesia, meskipun tidak luput dari masalah-masalah hak asasi manusia, memiliki kerangka hukum yang lebih kuat dan lebih terbuka terhadap kontrol dan kritik dari masyarakat sipil serta lembaga-lembaga internasional. Di sisi lain, Laos sering dikritik karena pelanggaran hak asasi manusia dan keterbatasan kebebasan berpendapat serta berkumpul, yang sering kali dikaitkan dengan karakter pemerintah otoriter dan kontrol yang ketat dari partai penguasa⁷.

Perbandingan antara sistem pemerintahan Indonesia dan Laos menunjukkan dua model yang sangat berbeda dalam pendekatan terhadap demokrasi, pemerintahan, dan pembangunan. Meskipun keduanya memiliki keunikan dan tantangan tersendiri, perbedaan ini memberikan gambaran tentang keragaman politik dan sosial di Asia Tenggara serta memperkuat kebutuhan akan dialog dan kerja sama lintas-negara dalam mencapai tujuan-tujuan bersama seperti

⁷ Marten, B. A. (2023). Kebijakan New Southern Policy+ (Nsp+) Korea Selatan Untuk Peningkatan Kualitas Pembangunan Yang Berkelanjutan Di Laos (Doctoral Dissertation, Universitas Kristen Indonesia)

pembangunan berkelanjutan, perdamaian, dan kesejahteraan masyarakat.

Secara keseluruhan, perbandingan antara sistem pemerintahan Indonesia dan Laos menunjukkan dua model yang sangat berbeda dalam pendekatan terhadap demokrasi, pemerintahan, dan pembangunan. Meskipun keduanya memiliki keunikan dan tantangan tersendiri, perbedaan ini memberikan gambaran tentang keragaman politik dan sosial di Asia Tenggara serta memperkuat kebutuhan akan dialog dan kerja sama lintas-negara dalam mencapai tujuan-tujuan bersama seperti pembangunan berkelanjutan, perdamaian, dan kesejahteraan masyarakat. Terlepas dari perbedaan ini, kerja sama antara negara-negara di kawasan tetap penting untuk mempromosikan stabilitas, kemakmuran, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di Asia Tenggara.

1.2 Konsep Keadilan Sosial Diinterpretasikan Dan Diimplementasikan Dalam Konteks Sistem Pemerintahan Indonesia Dan Laos

Dalam konteks sistem pemerintahan Indonesia, konsep keadilan sosial diinterpretasikan sebagai upaya untuk menciptakan kesetaraan, keadilan, dan kesempatan yang merata bagi semua lapisan masyarakat. Implementasi konsep ini tercermin dalam berbagai kebijakan dan program yang ditujukan untuk mengurangi kesenjangan sosial, seperti program bantuan sosial, akses pendidikan dan kesehatan universal, serta upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin dan rentan. Pemerintah Indonesia berupaya untuk mendorong inklusi sosial dan ekonomi melalui berbagai inisiatif, termasuk legislasi yang mendukung hak-hak sosial dan ekonomi, serta kerjasama dengan sektor swasta dan masyarakat sipil dalam mengatasi masalah ketimpangan⁸.

⁸ Mulyani, S. Implementasi Kerjasama China-Laos Railway 2015-2021

Di sisi lain, dalam konteks Laos, konsep keadilan sosial diinterpretasikan dalam kerangka pembangunan sosialis, yang menekankan pada distribusi sumber daya yang adil dan partisipasi kolektif dalam pengambilan keputusan. Implementasi keadilan sosial di Laos tercermin dalam kepemimpinan partai komunis yang mengontrol sebagian besar aspek kehidupan masyarakat, termasuk redistribusi tanah, akses layanan dasar, dan program-program pembangunan yang dikendalikan negara. Meskipun kedua negara memiliki pendekatan yang berbeda dalam menginterpretasikan dan mengimplementasikan konsep keadilan sosial, keduanya memiliki tujuan yang sama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dengan memperhatikan kebutuhan dan hak-hak dasar warganya.

Namun, perbedaan dalam konteks sistem pemerintahan menghasilkan pendekatan yang berbeda dalam implementasi konsep keadilan sosial. Indonesia, dengan sistem pemerintahan demokratisnya, lebih terbuka terhadap partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, memungkinkan adanya keragaman pendapat dan pilihan kebijakan yang lebih luas. Sementara itu, Laos, dengan pemerintahan yang lebih otoriter, cenderung menggunakan pendekatan top-down dalam penerapan kebijakan, dengan peran dominan partai komunis dalam menentukan arah pembangunan dan alokasi sumber daya. Dengan demikian, perbedaan dalam sistem pemerintahan tidak hanya mempengaruhi cara konsep keadilan sosial diinterpretasikan, tetapi juga memengaruhi strategi dan efektivitas implementasinya⁹.

⁹ Munir, A. M., Ramdhani, M. A., & Saputra, Y. F. (2022). Kepentingan Strategis Cina Dalam Pembangunan Jalur Kereta Cepat Cina-Laos (Laos-China Railways). *Indonesian Journal Of Peace And Security Studies (Ijps)*, 4(2), 46-58

1.3 Peran Pemerintah Dalam Memfasilitasi Pembangunan Ekonomi Di Kedua Negara tersebut Dan Perbedaan Dalam Sistem Pemerintahan Memengaruhi Pendekatan Ini

Peran pemerintah dalam memfasilitasi pembangunan ekonomi di Indonesia dan Laos adalah sangat signifikan, meskipun pendekatan yang digunakan oleh kedua negara tersebut dapat bervariasi secara substansial karena perbedaan dalam sistem pemerintahan. Di Indonesia, pemerintah memiliki peran yang luas dalam mengoordinasikan kegiatan ekonomi dan mengatur sektor-sektor kunci, termasuk infrastruktur, industri, dan keuangan. Pemerintah Indonesia juga terlibat dalam merancang dan melaksanakan kebijakan ekonomi, termasuk insentif pajak, subsidi, dan program-program stimulus lainnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi. Selain itu, Indonesia juga mendorong kemitraan dengan sektor swasta dan lembaga internasional untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan¹⁰.

Sementara itu, di Laos, peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi lebih dominan dan sentralistik. Pemerintah Laos memainkan peran utama dalam merencanakan, mengatur, dan mengawasi semua aspek kegiatan ekonomi di negara tersebut. Pendekatan yang dipilih oleh pemerintah Laos adalah pembangunan ekonomi yang dipimpin oleh negara, di mana pemerintah memiliki kontrol yang kuat atas sebagian besar sektor ekonomi, termasuk pertanian, energi, dan industri. Dalam hal ini, pemerintah Laos bertindak sebagai penggerak utama dalam investasi, produksi, dan distribusi sumber daya, dengan mengambil alih fungsi pasar dan swasta dalam beberapa kasus.

Perbedaan dalam sistem pemerintahan antara Indonesia dan Laos memengaruhi pendekatan pemerintah dalam memfasilitasi

¹⁰ Ni, S. N. J. L. T., & Setyari, P. W. Pengaruh Demokrasi Terhadap Perdagangan Internasional Indonesia Dengan Negara-Negara Asean

pembangunan ekonomi. Indonesia, dengan sistem pemerintahan yang lebih demokratis, cenderung memiliki keterlibatan yang lebih besar dari sektor swasta dan masyarakat sipil dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan adanya inovasi, kompetisi, dan pertumbuhan ekonomi yang lebih dinamis. Di sisi lain, Laos, dengan sistem pemerintahan yang lebih otoriter, cenderung memiliki kontrol yang lebih besar dari pemerintah atas arah dan alokasi sumber daya ekonomi. Meskipun hal ini dapat menyebabkan stabilitas politik dan pelaksanaan kebijakan yang lebih konsisten, namun juga dapat menghambat inovasi dan efisiensi ekonomi karena kurangnya dorongan kompetisi dan partisipasi masyarakat sipil.

Sistem pemerintahan antara Indonesia dan Laos juga berdampak pada efisiensi alokasi sumber daya dan respon terhadap perubahan ekonomi. Di Indonesia, keberadaan mekanisme pasar yang lebih bebas memungkinkan untuk penyesuaian yang lebih cepat terhadap perubahan permintaan dan pasar global. Hal ini memungkinkan Indonesia untuk lebih responsif terhadap dinamika ekonomi global dan lokal, serta untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan sektor swasta. Namun, di Laos, dengan pemerintahan yang lebih sentralistik, proses pengambilan keputusan yang lambat dan birokrasi yang kompleks dapat menghambat fleksibilitas dalam menanggapi tantangan ekonomi. Selain itu, keterbatasan akses informasi dan kurangnya transparansi dalam sistem pemerintahan Laos juga dapat menyulitkan pengambilan keputusan yang efektif¹¹.

Selain itu, perbedaan dalam sistem pemerintahan juga mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Di Indonesia, dengan sistem yang lebih demokratis, terdapat ruang yang lebih besar bagi partisipasi masyarakat dalam proses

¹¹ Rafsanjani, H. (2021). Peran Nilai Dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(1)

pembangunan ekonomi, baik melalui mekanisme partisipasi publik formal maupun melalui organisasi masyarakat sipil. Partisipasi ini dapat memperkuat legitimasi kebijakan pemerintah, meningkatkan akuntabilitas, dan mempromosikan inklusi sosial. Namun, di Laos, dengan pemerintahan yang lebih otoriter, partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi dapat dibatasi atau dikontrol, yang dapat mengurangi efektivitas kebijakan dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Dengan demikian, perbedaan dalam sistem pemerintahan antara Indonesia dan Laos memiliki implikasi yang signifikan terhadap peran pemerintah dalam memfasilitasi pembangunan ekonomi, serta terhadap efisiensi, responsivitas, dan inklusi dalam proses pembangunan ekonomi. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ini, kita dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di kedua negara tersebut.

1.4 Keadilan Sosial Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi Di Indonesia Dan Laos

Pengaruh keadilan sosial terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia dan Laos merupakan aspek penting yang memperkuat hubungan antara kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, upaya-upaya untuk mencapai keadilan sosial, seperti redistribusi sumber daya, akses pendidikan dan layanan kesehatan universal, serta pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat rentan, telah membantu menciptakan fondasi yang lebih inklusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan¹². Dengan memperluas akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, Indonesia mampu meningkatkan

¹² Razi, M. F. (2022). Bentuk Negara Kesatuan Berpengaruh Terhadap Sistem Pemerintahan Negara Indonesia

kualitas tenaga kerja dan produktivitas ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, program-program bantuan sosial dan kebijakan redistribusi telah membantu mengurangi kesenjangan pendapatan dan memperkuat daya beli masyarakat, yang pada gilirannya mendorong konsumsi domestik dan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi dalam negeri.

Sementara itu, di Laos, konsep keadilan sosial dalam konteks pembangunan ekonomi termanifestasi melalui distribusi sumber daya yang lebih merata dan fokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Melalui kepemimpinan partai komunis yang mengendalikan sektor-sektor kunci ekonomi, pemerintah Laos telah melakukan upaya untuk memastikan bahwa manfaat pembangunan ekonomi tersedia bagi seluruh masyarakat. Peningkatan akses terhadap infrastruktur dasar, seperti jaringan transportasi dan energi, serta investasi dalam sektor pertanian dan industri, telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan mobilitas sosial di Laos.

Meskipun kedua negara telah menunjukkan upaya untuk memperkuat hubungan antara keadilan sosial dan pembangunan ekonomi, perbedaan signifikan dalam hasilnya tetap ada. Indonesia, dengan pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif, telah mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan stabil, serta peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM) yang signifikan¹³. Sementara itu, Laos, meskipun telah mencatat kemajuan dalam hal pertumbuhan ekonomi, masih menghadapi tantangan dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang sebanding dengan tetangganya, terutama dalam hal kesetaraan pendapatan, akses terhadap layanan dasar, dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Namun, perbedaan dalam hasil pembangunan ekonomi antara Indonesia dan Laos juga mencerminkan faktor-faktor kontekstual yang

¹³ Saadah, K. Laos Dan Pemanfaatan Keterjepitan Geografis. Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta, 155

kompleks, termasuk perbedaan dalam struktur ekonomi, tingkat pertumbuhan populasi, serta tingkat integrasi dalam ekonomi global. Indonesia, dengan populasi yang lebih besar dan ekonomi yang lebih beragam, memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan beragam dalam sektor-sektor ekonomi yang berbeda. Selain itu, integrasi Indonesia dalam rantai pasokan regional dan global telah memberikan kesempatan bagi pertumbuhan ekspor dan investasi yang signifikan.

Di sisi lain, Laos, dengan ekonomi yang lebih kecil dan terpusat pada sektor pertanian dan sumber daya alam, menghadapi tantangan yang unik dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Ketergantungan yang tinggi pada sektor-sektor ini meningkatkan kerentanan terhadap fluktuasi harga komoditas dan perubahan iklim, yang dapat menghambat upaya pembangunan ekonomi jangka panjang. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai juga menjadi hambatan dalam upaya Laos untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan inklusif¹⁴.

Dengan demikian, sementara peran keadilan sosial dalam pembangunan ekonomi penting untuk kedua negara, perbedaan dalam konteks ekonomi dan struktur sosial juga perlu dipertimbangkan. Melalui upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat aspek keadilan sosial, memperbaiki infrastruktur dasar, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta mendorong kerjasama regional dan internasional, baik Indonesia maupun Laos memiliki potensi untuk

¹⁴ Sihombing, D. J. (2023). Peran Dan Aspek Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi. Penerbit Alumni

mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan yang akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat mereka¹⁵.

Penutup

Kesimpulannya, perbandingan antara Indonesia dan Laos dalam konteks peran keadilan sosial dan pembangunan ekonomi mengungkapkan dinamika yang kompleks yang dipengaruhi oleh perbedaan dalam sistem pemerintahan, strategi pembangunan, dan kondisi kontekstual yang beragam. Di Indonesia, pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif terhadap keadilan sosial telah memungkinkan pembangunan ekonomi yang lebih cepat dan stabil, dengan peningkatan kesejahteraan dan indeks pembangunan manusia yang signifikan. Sementara itu, di Laos, meskipun upaya untuk mencapai keadilan sosial telah dijalankan melalui sistem pembangunan sosialis, tantangan tetap ada dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang sebanding dengan tetangganya, terutama dalam hal kesetaraan pendapatan dan akses terhadap layanan dasar.

Perbedaan dalam sistem pemerintahan, tingkat partisipasi masyarakat, dan struktur ekonomi antara kedua negara juga memengaruhi hasil pembangunan ekonomi mereka. Indonesia, dengan populasi yang lebih besar dan ekonomi yang lebih beragam, memiliki potensi untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan beragam dalam sektor-sektor yang berbeda. Sementara itu, Laos, dengan ekonomi yang lebih kecil dan ketergantungan pada sektor pertanian dan sumber daya alam, menghadapi tantangan yang unik dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

¹⁵ Sukmawati, D. A. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pengangguran Di 9 Negara Asean (Brunei Darussalam, Cambodia, Thailand, Vietnam, Indonesia, Malaysia, Singapore, Philippines, Laos) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia)

Meskipun demikian, kedua negara memiliki potensi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan melalui upaya yang berkelanjutan dalam memperkuat aspek keadilan sosial, memperbaiki infrastruktur dasar, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta mendorong kerjasama regional dan internasional.

Daftar Pustaka

- Faiza, N. N. (2020). *Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Program Kelas Bahasa Dalam Upaya Memperkenalkan Indonesia Di Laos Tahun 2016-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Gunadi, A., & Amri, I. F. (2023). KOMPARASI SISTEM PEMERINTAHAN & KONSTITUSI INGGRIS, REPUBLIK RAKYAT CHINA (RRC) DAN INDONESIA. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(1), 41-49.
- Husin, F. (2020). Peran Perekonomian Dalam Pembangunan Nasional Bagi Ketahanan Bangsa. *Jurnal Eksistensi*, 9(1), 1275-1281.
- Kencono, B. D., Putri, H. H., & Handoko, T. W. (2024). Transformasi Pemerintahan Digital: Tantangan dalam Perkembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Indonesia. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1498-1506.
- Marten, B. A. (2023). *Kebijakan New Southern Policy+ (NSP+) Korea Selatan untuk Peningkatan Kualitas Pembangunan yang Berkelanjutan di Laos* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Mulyani, S. *IMPLEMETASI KERJASAMA CHINA-LAOS RAILWAY 2015-2021*.
- Munir, A. M., Ramdhani, M. A., & Saputra, Y. F. (2022). Kepentingan Strategis Cina Dalam Pembangunan Jalur Kereta Cepat Cina-Laos (Laos-China Railways). *Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS)*, 4(2), 46-58.

- Ni, S. N. J. L. T., & Setyari, P. W. PENGARUH DEMOKRASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA DENGAN NEGARA-NEGARA ASEAN.
- Rafsanjani, H. (2021). Peran Nilai dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *Al-Hikmah: Jurnal studi Agama-agama*, 7(1).
- Razi, M. F. (2022). Bentuk Negara Kesatuan Berpengaruh Terhadap Sistem Pemerintahan Negara Indonesia.
- Saadah, K. Laos dan Pemanfaatan Keterjepitan Geografis. Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, 155.
- SIHOMBING, D. J. (2023). Peran dan aspek hukum dalam pembangunan ekonomi. Penerbit Alumni.
- Sukmawati, D. A. (2023). ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DI 9 NEGARA ASEAN (Brunei Darussalam, Cambodia, Thailand, Vietnam, Indonesia, Malaysia, Singapore, Philippines, Laos) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Syidad, A. W. (2023). Islamisasi di Wilayah Indochina: Proses Penyebaran Islam di Wilayah Kamboja, Laos, dan Vietnam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 137-152.
- Yuanitasari, D., & Suparto, S. (2020). Peran Negara Dalam Sistem Ekonomi Kerakyatan Berdasarkan Pancasila Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 4(1), 36-51.